

**PENINGKATAN BERBICARA DENGAN PENERAPAN
PEMBELAJARAN SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS II SEKOLAH
DASAR NEGRI BATURAN KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagian persyaratan

Guna mencapai Derajat S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

WARTI

NIM. A.54A100084

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Dra. SUPARTI, M.Si
NIP : 19570611198703 2 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : WARTI
NIM : A54A100084
Program Studi : PSKGJ PGSD
Judul Skripsi : PENINGKATAN BERBICARA DENGAN PENERAPAN
PEMBELAJARAN SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR NEGERI BATURAN KECAMATAN
COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing


Dra. SUPARTI, M.Si

NIP. 19570611 198703 2 001

**PENINGKATAN BERBICARA DENGAN PENERAPAN
PEMBELAJARAN SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS II SEKOLAH
DASAR NEGRI BATURAN KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

WARTI

NIM A54A100084

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Penerapan metode pembelajaran Sosiodrama sangat tepat dalam membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode ceramah, test, dan observasi. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), refleksi (reflection), dan evaluasi (evaluation). Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan dua siklus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri Baturan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012-2013, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran sosiodrama dapat meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa, khususnya dalam keterampilan berbicara.

Kata kunci : keterampilan berbicara, hasil belajar Bahasa Indonesia, pembelajaran Sosiodrama.

PENDAHULUAN

Salah satu pelajaran yang dianggap penting dan diajarkan sejak pendidikan Sekolah Dasar adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia ini dianggap penting karena peran bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan ciri khas bangsa Indonesia yang harus dikuasai oleh setiap warga negara Indonesia, agar bangsa Indonesia bangga dengan bahasanya dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya Indonesia.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya adalah keterampilan berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya dalam hal berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia menyampaikan gagasannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada itu. Baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Berdasarkan observasi guru kelas II SD Negeri Baturan, pembelajaran untuk ketrampilan berbicara di depan kelas kerap kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Mereka tampak malu-malu ketika harus berbicara di depan kelas. Mereka tidak tahu apa yang harus diceritakan ketika pembelajaran bahasa Indonesia di suruh menceritakan di depan kelas. Mereka takut salah, takut berbeda dengan apa yang diperintahkan oleh guru.

Rendahnya keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor penghambat dari siswa yaitu tingkat inteligensi peserta didik yang beraneka ragam, sehingga kemampuan menerima

pelajaran dari guru juga beragam. Ada yang cepat, sedang, dan lambat dalam menerima. Minat atau usaha siswa dalam mengikuti pelajaran juga beragam. Ada yang giat belajar, seandainya belajar, bahkan ada yang malas belajar. Tidak ada dukungan belajar dari orang tua, siswa berasal dari rumah tangga yang belum mengenal sekolah, sehingga dasar keterampilan berbicara belum ada. siswa sulit beradaptasi dengan lingkungan sekolah, selain itu adalah model pembelajaran yang digunakan kurang menarik atau kurang tepat bagi siswa selama pembelajaran ketrampilan berbicara.

Hal ini diketahui setelah dilakukan observasi di SD Negeri Baturan. Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang dipakai guru dalam keterampilan berbicara adalah 65. Sedangkan dari daftar nilai guru kelas, ditemukan nilai rata-rata ketrampilan berbicara siswa kelas II SD Negeri Baturan yang dilaksanakan oleh guru kelas adalah 52, 63. Dari data ini dapat dikatakan bahwa kelas II belum mencapai batas tuntas sehingga dapat dikatakan prestasi masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian di kelas II SD Negeri Baturan. Karena pembelajaran keterampilan berbicara masih kurang maksimal hanya berkisar 40%. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan dengan guru kelas dan pengamatan pada siswa di SD Negeri Baturan, diketahui bahwa upaya khusus untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa masih belum banyak dilakukan.

Penerapan model pembelajaran dengan pendekatan *sosiodrama* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Di samping itu pendekatan *sosiodrama* dapat mendorong siswa memiliki motivasi, keberanian, dan memiliki toleransi terhadap berbagai budaya di dalam kelas yang heterogen.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul: **PENINGKATAN BERBICARA DENGAN PENERAPAN PEMBELAJARAN SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI BATURAN KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013.**

LANDASAN TEORI

Kata keterampilan berasal dari kata terampil dan mendapatkan imbuhan ke-an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terampil adalah "cakap untuk menyelesaikan tugas", "mampu" dan "akurat" (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2002: 1180).

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Caray, 2009).

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan atau kecakapan dalam mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran gagasan atau perasaan secara lisan.

Menurut Djamarah (2000), metode sosiodrama adalah cara mengajar yang memberikan kesempatan anak didik untuk melakukan kegiatan memainkan peranan tertentu yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut Joeslina Aziz (1995) metode sosiodrama adalah cara mengajar yang member kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu, seperti yang terdapat dalam kehidupan masyarakat sosial. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Baturan kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 – Maret 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di kelas II SD Negeri Baturan yang terdiri dari 19 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran sosiodrama. Sedangkan variabel terkaitnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya keterampilan belajar siswa kelas II SD Negeri Baturan tahun pelajaran 2012-2013. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi siswa dalam pembelajaran, lembar observasi kinerja guru, lembar observasi siswa performan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi langsung, drama, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif. yang terdiri atas:

1. Pengumpulan data, pengumpulan ini dilakukan dengan mencatat dan melihat interaksi lisan serta tindakan antara guru dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan cara mendokumentasikan.
2. Reduksi data, reduksi ini dilakukan dengan menyeleksi dan memilih data yang kurang mendukung penelitian.
3. Display data, display ini yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahan supaya mudah dimengerti. Data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan kemudian dibandingkan persamaan dan perbedaannya.
4. Penarikan kesimpulan, didasarkan reduksi data dan display data berupa perubahan yang terjadi setelah dilakukan tindakan berlangsung secara bertahap. Kesimpulan sementara pada akhir siklus I, kemudian kesimpulan akhir pada siklus II, dan seterusnya sampai kesimpulan terakhir pada siklus akhir.

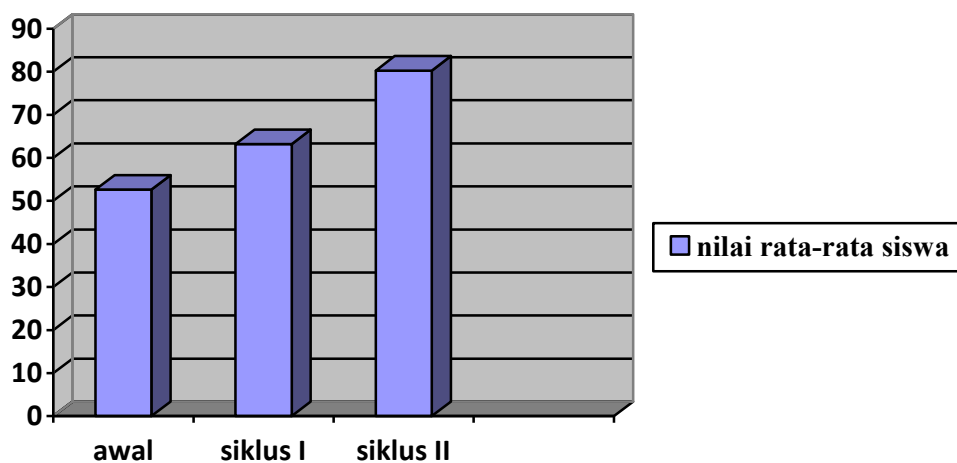
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dari pra siklus ke siklus I sampai siklus II, yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang diketahui pada saat dilakukan observasi awal, mengalami perubahan yang positif. Perubahan tersebut dapat dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, dan praktek siswa yang mengalami peningkatan. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

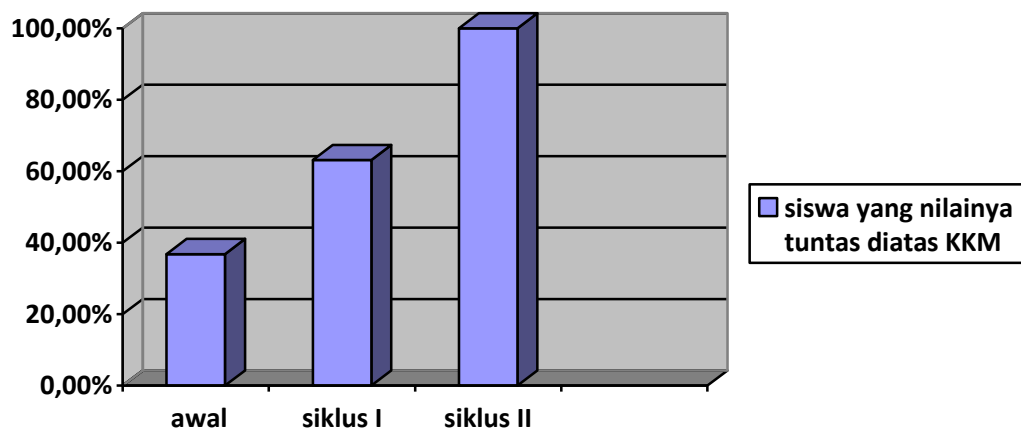
Tabel 1. Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Sociodrama.

Keterangan	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai maksimal	66,66	83,33	91,66
Nilai minimal	33,33	41,66	66,66
Rata-rata	52,63	63,19	80,26
Banyak siswa yang mendapat nilai lebih dari 65	7 (36,84%)	12 (63,16%)	19 (100%)
Selisih rata-rata	10,56	17,07	

Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata Siswa Kelas II SD Negeri Baturan Dengan Penerapan Pembelajaran Sociodrama



Gambar 2. Grafik Prosentase Ketuntatasan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SD Negeri Baturan Dengan Penerapan Pembelajaran Sosiodrama



Dari tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa untuk rata-rata nilai awal siswa adalah 52,63 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 65 sebanyak 7 siswa (36,84%). Dari hasil tindakan yang telah dilakukan, diperoleh hasil rata-rata siklus I lebih baik daripada nilai awal siswa yaitu 52,63 meningkat menjadi 63,19 dimana siswa yang mencapai nilai KKM 65 atau lebih dari nilai KKM berjumlah 12 siswa (63,16%). Ini berarti ada peningkatan yang cukup baik antara rata-rata nilai awal dan nilai siklus I dengan selisih rata-rata 10,56. Setelah dilakukan tindakan yang sudah direvisi pada siklus II, diperoleh hasil rata-rata nilai keterampilan berbicara terdapat peningkatan yang memuaskan daripada siklus I yaitu 80,26 dengan siswa yang mencapai nilai KKM 65 sejumlah 19 siswa (100%) dan selisih rata-ratanya meningkat 17,07 dari siklus I. Dari hasil tersebut, perbandingan hasil rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa awal < siklus I < siklus II adalah $52,63 < 63,19 < 80,26$ dengan perbandingan prosentase awal < siklus I < siklus II yaitu $36,84\% < 63,16\% < 100\%$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari siklus I ke siklus berikutnya, memberikan perubahan-perubahan pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Perubahan-perubahan secara umum yang terjadi didalam

proses pembelajaran antara lain: siswa mampu belajar secara mandiri, siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa mampu menghargai orang lain, siswa dapat bekerjasama dalam kelompok, hasil nilai siswa dapat mencapai KKM.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam keterampilan berbicara. Secara keseluruhan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang positif dibandingkan sebelum dilakukan tindakan.

Dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran sosiodrama, menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan terutama dalam keterampilan berbicara. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah nilai siswa yang mencapai KKM 65. Pada awalnya siswa yang mencapai nilai KKM hanya 7 anak (36,84%) dengan nilai maksimal 66,66 dan minimal 33,33 sedangkan nilai rata-ratanya mencapai 52,63. Pada siklus I rata-rata nilai siswa sudah meningkat, namun rata-rata nilainya masih rendah yaitu 63,19 karena belum terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan. Pada siklus II hasil belajar siswa sangat memuaskan, karena nilai semua siswa mencapai KKM dengan nilai maksimal 91,66 dan nilai minimal 66,66 sedangkan nilai rata-ratanya mencapai 80,26. Hasil belajar siswa pada siklus II ini memuaskan karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan dan siswa juga lebih bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa ini antara lain: 1) pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pokok yang diajarkan, 2) pembelajaran yang digunakan dapat memotivasi siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran, 3) siswa merasa senang dan semangat dengan proses pembelajaran yang dilakukan, 4) adanya reward (penghargaan) untuk siswa dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diterapkan pada proses penelitian, peneliti dapat menyimpulkan kelebihan dan kekurangan pembelajaran sosiodrama. Kelebihannya yaitu: 1) siswa dapat belajar dengan mandiri sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami karena siswa dapat mencoba secara langsung bermain peran di depan kelas, 2) proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan karena siswa menjadi subjek perilaku utama dalam

proses pembelajaran, 3) strategi pembelajaran sosiodrama dapat membuat siswa lebih aktif di kelas. Sedangkan kelemahannya yaitu: 1) siswa yang belum terbiasa dengan metode ini, awalnya akan mengalami kesulitan karena sudah terbiasa dengan metode ceramah, 2) siswa harus memiliki kesiapan yang lebih matang daripada pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, 3) membutuhkan waktu yang lebih banyak sehingga guru harus mampu mengalokasikan waktu dengan tepat.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran sosiodrama meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar dan keterampilan berbicara siswa pada siklus II. Yaitu yang awalnya nilai rata-rata siswa 52,63 pada siklus I meningkat menjadi 63,19 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,26.

Hal ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran sosiodrama pada kelas II SD Negeri Baturan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan berbicara dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa berani bertanya serta berani maju ke depan kelas untuk bermain peran dan saling memberikan tanggapan tentang peran yang dimainkan kelompok lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan dua siklus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri Baturan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012-2013, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran sosiodrama dapat meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa, khususnya dalam keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Joeslina. 1995. *Hakikat dan Metode Sosiodrama*. <http://www.scribd.com/doc/86319254/Hakikat-Dan-Metode-Sosiodrama>. Diakses 17_Nopember 2012.

Caray. 2009. Pengertian Berbicara.

<http://makalahdanskripsi.blogspot.com/2009/03/pengertian-berbicara.html>.

Diakses 25 Oktober 2012.

Djamarah. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Santoso, dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Tarigan, Djago dkk. 1998. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Depdikbud.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2002:1180